

BAB III

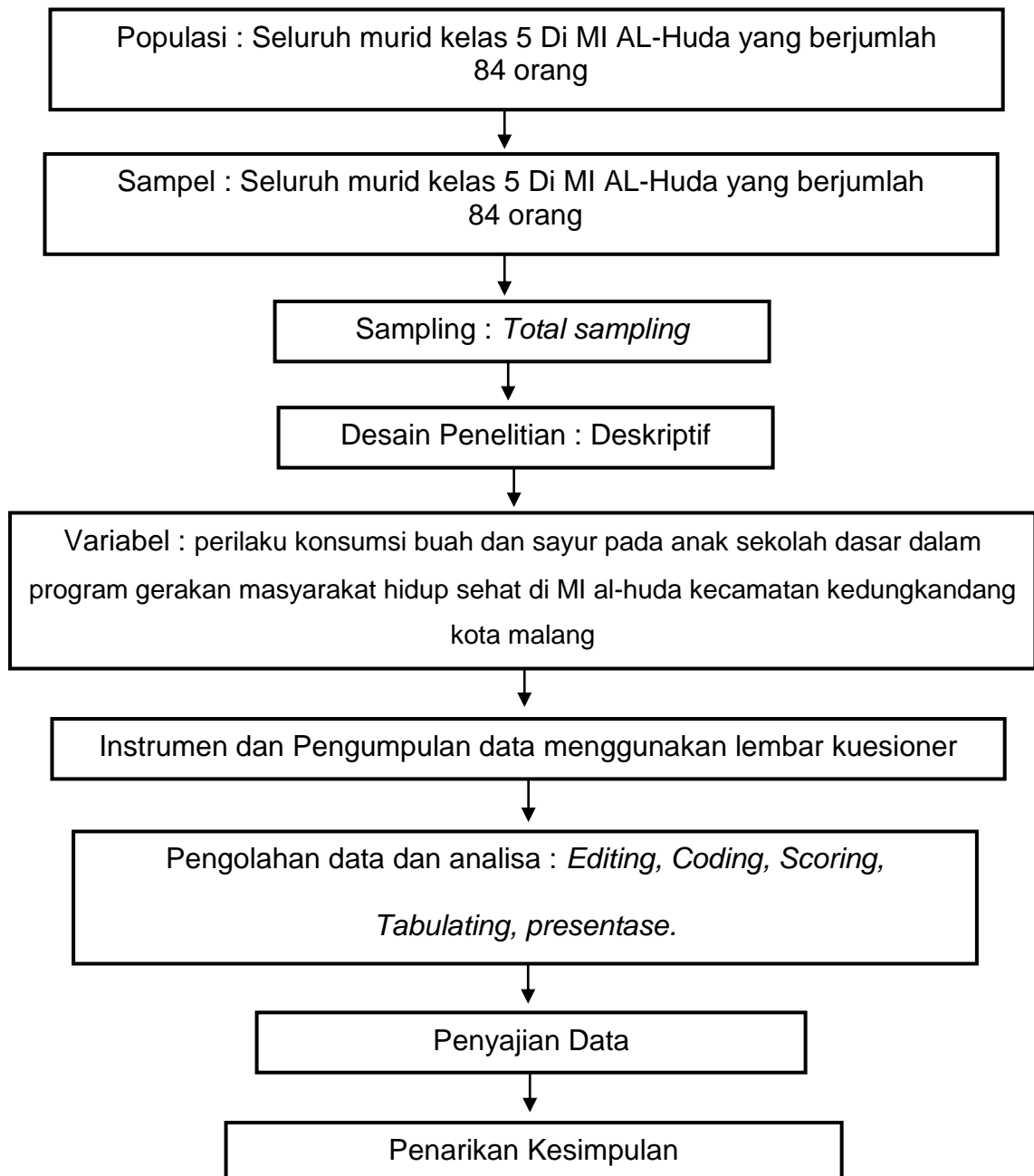
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kuantitatif dan desain deskriptif. Deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Suharsimi, 2014). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan Gambaran perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada anak sekola dasar dalam program gerakan masyarakat hidup sehat di MI Al Huda Kecamatan, Kedungkandang Kota Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan alur dari sebuah penelitian. Dalam penelitian di bidang keperawatan dapat dalam bentuk variabel yang akan di teliti (Hidayat, 2017).



Gambar 3.2 “Gambaran Perilaku Mengonsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Program Masyarakat Hidup Sehat Di MI AL- HUDA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas 5 MI Al-Huda yang berjumlah 84 orang siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Distribusi sampel dengan menggunakan Total Sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas 5 MI AL- Huda yang berjumlah 84 orang siswa.

3.3.3 Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel (A, 2018). Untuk sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh murid kelas 5 MI AL- Huda yang berjumlah 84 orang siswa.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar dalam program gerakan masyarakat hidup sehat di MI Al Huda Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana menggambarkan suatu variabel sedemikian rupa sehingga spesifik dan terukur. Tujuannya agar peneliti mendapatkan alat ukur yang sesuai dengan jenis variabel yang didefinisikan dalam konsep. Peneliti harus memasukkan proses atau fungsi instrumen yang digunakan untuk mengukur gejala atau variabel yang diselidiki (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor Kategori
1.	Perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar dalam program gerakan masyarakat hidup Sehat di MI AL – Huda Kecamatan kedungkandang kota Malang	Perilaku mengkonsumsi Buah dan sayur pada Anak sekolah dasar Dalam proram gerakan Masyarakat hidup sehat	Perilaku mengkonsumsi Buah dan sayur a.) frekuensi buah dan sayur b.) jenis buah dan sayur	Kuesioner (Modifikasi peneliti)	Ordinal	Penilaian : Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah soal : 15 Kriteria : Baik : 75% - 100% Cukup : 56% - 74% Kurang : < 56% (Nursalam, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional “Gambaran Perilaku Mengkonsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Program Masyarakat Hidup Sehat Di MI AL- HUDA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perizinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan Ketua Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Malang. Kemudian peneliti membawa surat permohonan untuk melakukan penelitian dari Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen ditujukan kepada Kepala Sekolah MI AL-HUDA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari penguji dan ketua prodi keperawatan
Kemudian peneliti memberikan surat permohonan ijin
Melakukan penelitian kepada kepala sekolah MI AL- HUDA
Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
3. Kemudian Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian.
4. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
5. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

3.5.2.1 Tahapan pengumpulan data

Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000

dalam Mashita et al, 2013). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner pada responden yang berjumlah 84 siswa. Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan berdasarkan prosedur, prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti menemui responden dengan tetap menerapkan protokol kesehatan menggunakan masker.
2. Penelitian ini dilakukan di MI AL- HUDA pada tanggal 13 -15 Juni 2022
3. Peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan informed consent atau surat ketersediaan menjadi responden kepada responden
4. Bila responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini maka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian
5. Kemudian data yang diperoleh diurutkan secara seri sesuai dengan identitas responden yang di samarkan menggunakan kode angka.
6. Kemuadian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dianalisa.

3.5.2.2 Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan kegiatan penelitian, terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data. Pernyataan ini sesuai dengan definisi peralatan penelitian (Sugiyono,

2015). Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Kusioner Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2015). Kusioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pilihan jawaban Benar dan Salah, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian ini difokuskan tentang Gambaran perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar dalam program masyarakat hidup sehat di MI AL – HUDA yang terdiri 15 soal. Dalam penelitian ini kusioner yang digunakan tidak dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sehingga terdapat kemungkinan bahwa data yang tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya

3.6 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang di kumpulkan diolah secara manual dengan kuesioner menurut Notoatmodjo (2016) dengan langkah sebagai berikut :

a) Editing

Kegiatan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, Sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

b) Coding

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

1. Nama Inisial Responden :

- Responden 1 = R1
- Responden 2 = R2
- Responden 3 = R3
- Dst

2. Umur:

- 10 tahun = U1
- 11 tahun = U2
- 12 tahun = U3

4. Jenis Kelamin :

- Laki-laki = K1
- Perempuan = K2

5. Uang Jajan:

- Bekal = J1
- Rp. 5.000 = J2
- Rp.10.000 = J3

6. Kelas: :

- 5 A = C1

- 5 B = C2

- 5 C = C3

c) *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban benar diberi skor :

- Untuk pernyataan *scoring* yaitu :

Jika jawaban Ya : 1

Jika jawaban Tidak : 0

Jumlah soal :15

- Untuk kategori *scoring* perilaku mengkonsumsi buah dan sayur yaitu :

a) Baik : apabila nilai yang diperoleh >75%

b) Sedang : apabila nilai yang diperoleh 45-75%

c) Kurang : apabila nilai yang diperoleh < 45%

d) *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke computer Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

e) *Tabulating*

Mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawabanjawaban responden pada kuesioner.Tabulasi datanya menggunakan Ms.Excel.

f) *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini Analisa univariat. Analisa univariat adalah pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat, maupun ukuran-ukuran variasi. Analisis data yang didasarkan pada kualitas isi berdasarkan kode/kata kunci yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian yang metode analisisnya seperti tersebut dimasukkan dalam kategori metode kualitatif. (Nursalam, 2015).

Untuk hasil pengumpulan data, penyajian dapat berupa distribusi frekuensi presentasi atau proporsi tiap variable seperti umur, jenis kelamin, dan pengetahuan. Kemudian untuk menghitung presentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek dengan rumus, yaitu:

$$P = F \times N \ 100 \ %$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekuensi dari seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pernyataan yang diajukan.

N : Jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku peneliti

100%: Bilangan genap

Selanjutnya pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu: menurut (Nursalam, 2015)

1. Baik : hasil presentasi 76%-100%
2. Cukup : hasil presentasi 56%-75%
3. Kurang : hasil presentasi < 56%

3.7 Interpretasi Data

Menurut Arikunto (2017) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Interprestasi	Presentase
Seluruhnya	100%
Hampir seluruhnya	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Peneltian

Waktu penelitian merupakan waktu kapan penelitian akan dilaksanakan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Juni 2022

3.8.2 Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL- HUDA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

3.9 Etika Penelitian

Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat melahirkan The Belmont Report (National Commission on the Protection of Human Subjects of Research, 1979), merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Secara universal, ketiga prinsip tersebut telah disepakati dan diakui sebagai prinsip etik umum penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral, sehingga suatu penelitian dapat dipertanggung-jawabkan baik menurut pandangan etik maupun hukum. Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa :

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*);
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan;
- d. Prinsip do no harm (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal

beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*). kerentanan adalah ketidakmampuan untuk melindungi kepentingan diri sendiri dan kesulitan memberi persetujuan, kurangnya kemampuan menentukan pilihan untuk memperoleh pelayanan atau keperluan lain.

3.10 Keterbatasan Penelitian

- a) Tidak ada uji validitas
- b) Tidak mengkaji pengetahuan gizi anak
- c) Tidak mengkaji pendidikan orang tua
- d) Tidak mengkaji pendapatan orang tua